

## [SIARAN PERS]

### **BKN Tuan Rumah Workshop Manajemen Talenta Untuk Jabatan Pimpinan Tinggi di Instansi Pemerintah Se-ASEAN**

Badan Kepegawaian Negara (BKN) menjadi tuan rumah penyelenggaraan *Workshop on Talent Management for Senior Executive Services*, 1-4 Agustus 2017 di Hotel Salak Heritage, Bogor. *Workshop* tersebut merupakan bagian dari *ASEAN Cooperation on Civil Service Matters (ACCSM) Plus Three Workplan Tahun 2016-2020*. Pembukaan secara resmi pelaksanaan workshop telah digelar Selasa malam (1/8/2017) di Balaikota Bogor.

Kepala Biro Perencanaan BKN, Agus Sutiadi menjelaskan terdapat sejumlah tujuan dari pelaksanaan *workshop* di antaranya: (1) *Sharing* pengetahuan dan praktik terbaik implementasi *talent management* di Indonesia dan Negara-negara anggota ASEAN lainnya; (2) Mendiskusikan model *talent management* yang sesuai dengan karakteristik organisasi kepegawaian di Negara-negara anggota ACCSM; (3) Merumuskan konsep manajemen talenta yang aplikatif dan dapat menjadi rujukan bagi setiap Negara anggota ASEAN dalam upaya menyiapkan suksesi kepemimpinan di masing-masing Negara anggota guna memperkokoh birokrasi di ASEAN terutama untuk jabatan strategis pada level Jabatan Pimpinan Tinggi.

*Workshop* ini diikuti oleh seluruh perwakilan negara-negara anggota ASEAN, kecuali Brunai Darussalam dan Vietnam. Selain dari Indonesia, peserta berasal dari Kamboja, Lao PDR, Malaysia, Myanmar, Filipina, Thailand dan Singapura; Narasumber dari Korea Selatan, Singapura dan PT. Telkom. Sosialisasi hasil *workshop* juga diadakan dan dihadiri oleh Pejabat tinggi dan menengah dari kementerian/lembaga pusat dan pemerintah daerah (Pemda). Target yang ingin dicapai dari pertemuan ini yakni : (1) Tersusunnya rumusan konsep *talent management* untuk jabatan strategis yang dapat dijadikan rujukan bagi Negara di lingkungan ASEAN, (2) Penguatan kepemimpinan birokrasi di lingkungan Negara ASEAN.

## **SEKILAS ACCSM**

Perhimpunan Bangsa-bangsa Asia Tenggara (ASEAN) menggelar kerja sama antarnegara anggota dalam berbagai bidang. Salah satu kerja sama yang aktif dilakukan adalah kerja sama dalam bidang manajemen kebijakan dan administrasi publik. Dalam pertemuan kedua ASEAN *Standing Committee* yang digelar pada tahun 1980 didirikanlah ASEAN Conference on Reforms in the Civil Service (ACRCS). Pada tahun 1987, ACRCS kemudian berubah nama menjadi ASEAN Conference on Civil Service Matters (ACCSM) yang memfokuskan diri pada penguatan kerja sama regional untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem kepegawaian dan tata pemerintahan.

Secara lebih detail, pendirian ACCSM bertujuan untuk bertukar informasi, pengalaman dan praktik terbaik dalam pelayanan sipil dan pengembangan sumber daya manusia

dalam rangka mempercepat pembangunan sosial-budaya di wilayah regional, melalui upaya bersama dalam semangat kesetaraan dan kemitraan. Hal itu dimaksudkan guna memperkuat kerjasama dalam hal pelayanan publik.

ACCSM membawa misi memandu tindakan dan keputusan yang mencerminkan kepentingan bersama negara-negara anggota ASEAN dalam hal pengembangan layanan publik yang efektif, *capable*, akuntabel dan responsif di ASEAN, melalui sejumlah langkah yakni :

- Penguatan mekanisme yang ada untuk memperkuat jaringan, saling belajar dan berbagi pengalaman antar anggota;
- Promosi dan fasilitasi pertukaran praktik terbaik dan inovasi manajemen publik lainnya dengan meningkatkan peran The ASEAN Resource Center (ARC) sebagai penyedia keahlian pada sejumlah bidang yang dibidani ACCSM; dan
- Pembentukan unit pendukung untuk membantu kepegawaian ASEAN mengembangkan dan mengadopsi inovasi terkini.

Untuk membantu peningkatan anggota ACCSM secara strategis, dibentuklah ASEAN Resource Center (ARC). The ASEAN Resource Center (ARC) di masing-masing Negara Anggota ASEAN mengembangkan bidang yang berbeda kendati tetap dalam koridor sektor kepegawaian. Dengan ARC tersebut maka diharapkan semua negara akan mampu meningkatkan kapasitasnya sesuai dengan bidang yang dikelola sehingga menjadi center of excellence di tingkat ASEAN. Adapun ARC yang dibangun adalah sebagai berikut:

1. Brunei Darussalam mengelola teknologi baru dalam inovasi kepegawaian;
2. Kamboja mengelola pengembangan kapasitas Pegawai Negeri Sipil;
3. Indonesia mengelola pertukaran informasi kepegawaian/ ASEAN Resource Center for Information Exchange (ARCIE);
4. Laos mengelola manajemen kinerja kepegawaian ;
5. Malaysia mengelola pengembangan kasus-kasus kepegawaian sebagai bahan pembelajaran di bidang manajemen;
6. Myanmar mengelola Training of Trainers untuk Pegawai Negeri Sipil;
7. Filipina mengelola keahlian dalam pengujian;
8. Singapura mengelola keahlian di bidang manajemen inovasi kepegawaian;
9. Thailand mengelola keahlian dalam pengembangan kepemimpinan;
10. Vietnam mengelola bidang manajemen personal.

**Jakarta, 2 Agustus 2017,  
Kepala Biro Hubungan Masyarakat,**

ttd

**Mohammad Ridwan**



**BKN**

Badan Kepegawaian Negara

Jl. Mayjen Sutoyo No. 12 Jakarta Timur 13640 Telp 021-80882815, Fax. 021-80882815

Web: [www.bkn.go.id](http://www.bkn.go.id) Email: [humas@bkn.go.id](mailto:humas@bkn.go.id) Twitter: @BKNGoid Facebook: BKNGoid Instagram: @BKNGoidofficial